

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam tinjauan ini adalah metodologi kuantitatif dengan pendekatan kooperatif kausal. Dikatakan bahwa sistem penilaian kuantitatif selesai dengan bertumpu pada perspektif positivis, digunakan untuk melihat populasi atau tes tertentu, berbagai jenis data menggunakan instrumen penelitian, pengujian data kuantitatif/asli, sepenuhnya mengarah pada pengujian spekulasi yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2016:8), sedangkan metodologi terafiliasi kausal sebagaimana dikemukakan oleh sugiyono (2016:37) adalah eksplorasi kausal. Jadi disini ada free (faktor yang mempengaruhi) dan ward (terpengaruhi).

### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variable yang digunakan adalah: dua variable bebas dan satu variable terikat

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
1.	Variabel X1 Kebutuhan Aktualisasi Diri	Menurut Sudaryo dkk (2018: 65) “Self-actualization, yaitu kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dengan memanfaatkan secara maksimal kapasitas, kemampuan, dan potensinya.	1) Kebutuhan Pertumbuhan 2) Kebutuhan Pencapaian Potensi 3) Kebutuhan Pemenuhan diri 4) Kebutuhan Dorongan	Skala likert : a. SS Skor 5 b. S Skor 4 c. CS Skor 3 d. KS Skor 2 e. TS Skor 1
2.	Variabel X2 Penghargaan	Menurut Riva’i dalam Burso (2018: 315) “Penghargaan (Reward) adalah dorongan atau inspirasi untuk lebih mengembangkan presentasi yang dicapai oleh seseorang yang pada umumnya muncul dalam struktur moneter (motivator terkait uang, misalnya, pemberian motivator remittance, reward, dan komisi.	1) Gaji 2) Insentif 3) Pujian 4) Tunjangan	Skala likert : a. SS Skor 5 b. S Skor 4 c. CS Skor 3 d. KS Skor 2 e. TS Skor 1

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
3.	Variabel X3 Kebutuhan  Sosial	Menurut Sukrispiyanto (2019:168) “Kebutuhan Sosial mencakup kebutuhan untuk merasa diakui oleh orang lain, kebutuhan untuk merasa dihargai, kebutuhan untuk sensasi kemajuan atau pencapaian dan perasaan dukungan (rasa atau minat).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Persaaan diterima orang lain di lingkungan tempat tinggal dan bekerja.</li> <li>2) Kebutuhan akan perasaan dihormati</li> <li>3) Kebutuhan akan perasaan ikut serta</li> </ol>	Skala likert :  a. SS Skor 5 b. S Skor 4 c. CS Skor 3 d. KS Skor 2 e. TS Skor 1
4.	Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Sudaryo (2018:203) “Kinerja merupakan aspek penting dalam upaya pencapaian suatu tujuan. Pencapaian tujuan yang maksimal merupakan buah dari kinerja tim atau individu yang baik, begitu pula sebaliknya, kegagalan dalam pencapaian sasaran yang telah dirumuskan juga merupakan akibat dari kinernya individu atau tim yang tidak optimal”.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Kerjasama</li> <li>3. Tanggung jawab</li> </ol>	Skala likert :  1. SS Skor 5 2. S Skor 4 3. CS Skor 3 4. KS Skor 2 5. TS Skor 1

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Dalam suatu penelitian penentuan populasi dan sampel yang akan diteliti merupakan hal yang harus dilakukan. Menurut Sugiyono (2016:80), “Populasi merupakan suatu kelompok data yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan keragaman tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berkaitan dengan pengertian populasi tersebut maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Karyawan di PT. Pilar Pratama Raya Probolinggo yang berjumlah 42 orang.

#### **3.3.2. Sampel**

Sugiyono (2016:81), “Sampel adalah bagian dari populasi yang keragamannya dapat mewakili populasi keseluruhan.”

Strategi pemeriksaan digunakan dalam tinjauan ini teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 42 karyawan.

### **3.4 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh, sumber data dalam penelitian ini ialah:

a. Data Primer

“Merupakan sumber data yang di dapat secara langsung oleh peneliti tanpa melalui pihak lain”. Dalam tinjauan ini, data penting yang digunakan adalah survei yang langsung dijawab oleh responden mengenai judul penelitian (Sugiyono, 2018:225).

b. Data Sekunder

Sugiyono (2018:225) “Merupakan sumber data yang peneliti peroleh secara tidak langsung dengan cara membaca, atau mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.”

### 3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian meliputi :

a. Observasi

“*Observasi* merupakan suatu teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan melakukan survey secara langsung terhadap suatu proses atau objek dengan cara yang berbeda”. Observasi dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan yang digunakan untuk menentukan variabel yang sesuai yang ditegakkan melalui wawancara studi investigasi kerja (Sugiyono, 2016:203)

b. Kuesioner

Sugiyono (2016:142), Merupakan suatu cara yang dilakukan dengan menggabungkan beberapa informasi yang diperoleh berupa data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

kepada responden yang bersangkutan. Prosedur digunakan untuk mendapatkan data tentang kebutuhan realisasi diri, penghargaan, kebutuhan sosial, dan pelaksanaan perwakilan.

c. Dokumentasi

Merupakan suatu Teknik yang digunakan oleh analisis untuk mengumpulkan laporan menggunakan bukti yang sangat tepat dari merekam sumber data eksplisit dari artikel, karya, aturan, buku, undang-undang, dll. dalam penelitian ini dokumentasi yang berkaitan dengan obyek penelitian yaitu PT. Pillar Pratama Raya Probolinggo.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif berupa analisis regresi berganda dan determinasi, karena hal ini berkaitan dengan perhitungan untuk mendapatkan jawaban rumusan masalah yang terpapar dalam penelitian ini juga pengujian hipotesis yang diajukan menggunakan statistic, serta proses pengolahannya menggunakan *Statistical/packages for Social Science(SPPS) V.20.0.*

#### **3.5.1 Uji validitas dan Reabilitas**

a. Uji validitas

Sugiyono (2016:267) Validitas adalah suatu kegiatan untuk membagikan dan mengamati tingkat ketelitian dan ketepatan suatu alat peruntukan dalam menyampaikan kapasitasnya.” Sujarweni (2020:108) Uji validitas harus dilakukan pada setiap pertanyaan di uji

validitasnya. Hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  tabel di mana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka valid.”

c. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2018: 25) Uji reliabilitas atau keandalan, adalah kestabilan dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur, item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja dan untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran dalam Priyatno (2018: 25) Reliabel kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Menurut Sujarweni (2015:120) uji normalitas adalah uji untuk melihat apakah data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak., jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistic nonparametric. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal probability plot dan uji *statistic One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Apabila pada grafik normal *Probability plot* tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit di sekitar diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas. Lebih lanjut pada uji *statistic One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, jika

didapat nilai signifikan  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara *multivariate*.

a. Uji Multikolinieritas

Priyatno (2018:134) Multikolinieritas adalah sebuah keadaan yang menunjukkan apakah ada keterkaitan antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Metode uji multikolinieritas yang umum digunakan, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *inflation Factor* (VIF) pada model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2015:176) Heteroskedastisitas adalah uji yang mengukur apakah ada hubungan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0,
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja,
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali,
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.



### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

1.  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2.  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3.  $DL < DW < 4-DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti. (Priyatno, 2018:144).

### 3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Priyatno (2018:107) Adalah hubungan langsung untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya sampai batas tertentu atau sekaligus besar antara setidaknya dua faktor bebas pada satu variabel lingkungan.

Regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai variabel dependen (*Kinerja Karyawan*).

a : Konstanta, yaitu nilai Y jika  $X_1, X_2, X_3 = 0$

$b_{1-3}$  : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ .

### 3.5.4 Koefisien Determinasi

Gozhali dalam Sujarweni (2015:228): “Koefisien Determinasi (*goodness of fit*), yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasannya. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

### 3.5.5 Pengujian Hipotesis

#### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui faktor bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Priyatno, 2018:119).

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis
2. Menentukan F hitung
3. Kriteria pengujian
4. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

5. Membuat kesimpulan. (Priyatno, 2018: 119).

b. Uji t

Atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah unsur otonom agak berpengaruh besar atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
2. Menentukan t hitung
3. Menentukan t tabel
4. Kriteria Pengujian
5. Membuat kesimpulan
6. Nilai koefisien dan t hitung adalah positif, artinya bahwa ia memiliki hasil yang konstruktif. (Priyatno, 2018: 121).